

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Losari merupakan sebuah resort bertaraf internasional yang memanfaatkan bangunan dan kawasan warisan masa lalu di area perkebunan kopi warisan zaman Belanda pada tahun 1828 seluas 20 hektar dan tetap dipertahankan hingga sekarang yang mempunyai nilai historic tersendiri. Resort sebagai tawaran utamanya menerapkan konsep kebudayaan Jawa Tengah dengan fasilitas pendukung spa alami demi menjaga *healt and beauty*, dimana kebudayaan Jawa Tengah benar-benar dilestarikan dan dipertahankan dari segala bidang baik fashion, arsitektural bangunan, kuliner, adat istiadat, seni dan budaya Jawa Tengah menjadi bagian dari ruang lingkup Losari coffee plantation resort and spa. Maka dari itu, dengan mengunjungi Losari diharapkan tidak hanya mendapat rileksasi ragawi belaka tetapi juga belajar dan menjaga budaya bangsa dan mampu melestarikan aset bangsa yang menjadi warisan nenek moyang.

Berlokasi di jantung Jawa, Perkebunan kopi Losari resort dan spa telah diinspirasi untuk berpartisipasi dalam melindungi warisan Jawa Tengah.

Untuk itu diperlukan sebuah media promosi yang mampu memiliki jaringan yang luas, media yang memiliki lingkup design maupun kreativitas yang tak terbatas dan dapat memperoleh informasi yang cepat. Dengan memanfaatkan internet yang merupakan sebuah revolusi teknologi yang memungkinkan semua komputer didunia terhubung ke jaringan.

Melihat segmentasi dari Losari yang berasal dari kalangan menengah atas, media yang dirasa perlu menjadi *main media* adalah website, dimana melihat kegiatan sehari-hari pada kalangan tersebut tidak lepas dari dunia teknologi dan informasi, sehingga pemilihan media website disesuaikan berdasar perilaku konsumen, hal ini didukung juga karena promosi Losari lebih gencar di dunia internasional. Sesuai dengan karakteristik media website yang dapat diakses 24 jam tanpa terbatas oleh ruang dan waktu, media ini dapat memberikan segala macam informasi kepada seluruh masyarakat di dunia dimanapun dan kapanpun konsumen berada.

B. Saran

Tampilan situs bisa membawa ke masa lalu, masa kini atau ke masa datang. Juga bisa membawa rasa sedih, gembira, terkesan kekanak-kanakan, ceria maupun elegan atau exclusive. Itu semua tergantung ke mana seorang desainer web akan mendesaian sebuah situs. *Mood* adalah dasar dari sebuah desain untuk memberikan pesan kepada pengunjung mengenai perasaan dari situs tersebut. Beberapa elemen dalam situs yang mengekspresikan *mood* ditampilkan melalui warna, teks, layout, gambar/grafis dan efek-efek pendukung lainnya. Dan tahap terpenting dalam proses persiapan dalam pembuatan situs adalah mengenali target audience, tema dan tujuan dari sebuah situs sehingga dapat mengolah desain web sesuai dengan minat pengunjung situs. Tujuan penyusunan halaman web harus didefinisikan secara jelas agar web lebih efektif, komunikatif, professional dan menarik secara visual. Karena dalam pembuatan website, harus memiliki satu hal yang menarik dan unik agar

pengunjung dapat dirayu dan ditantang untuk kembali ke halaman web yang telah dibuat, hal ini cukup penting dikarenakan kebanyakan orang enggan untuk kembali ke website yang membosankan atau tidak menarik dan memiliki system navigasi yang membingungkan. Agar halaman-halaman web efektif harus membuat setiap halaman sesuai dengan standar HTML dan sekaligus sesuai dengan ketertarikan pengunjung.



DAFTAR PUSTAKA

1. Ali Akbar, S.T, *Kamus Praktis Internet untuk Semua Orang*. Semarang : Neomedia Press, 2006.
2. Asep Herman Suyanto, *Web Design Theory and Practices*. Yogyakarta : Andi, 2007.
3. Glenn Marsalim, seminar cipta pariwisata (PPPI) pada sesi student creative award di Mega Mendung pada tanggal 8 Oktober 2004.
4. Hendratman, Hendi, ST, *Tips dan trix komputer graphics design*. Bandung : Informatika , 2006.
5. Kasali, Rhenald. *Manajemen Periklanan*. Jakarta : PT Pustaka Utama Grafiti, 1995.
6. Sarwono Jonathan, Lubis Hary, *Metode riset untuk Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta : Andi, 2007.
7. Sadjiman, Drs, *Satuan acara perkuliahan dan modul pembelajaran mata kuliah Desain Komunikasi Visual III*. Yogyakarta : Institut Seni Indonesia, 2004.
8. Suyanto, Asep Herman *Web Desain Theory and Parctices*. Yogyakarta : Andi, 2007.
9. Soepratno, B.A. *Ornamen Ukir Kayu Tradisional Jawa Jilid 1*. Semarang : PT. EFFHAR, 1997.